

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah saya membaca dan menganalisis novel *Frankenstein* karya Mary Shelley, saya menyimpulkan bahwa asumsi tema saya yaitu Konsep Faustian dan Kesedihan dapat dipadukan dengan analisis perwatakan, latar, dan alur. Saya menganalisis melalui pendekatan sastra, filsafat dan psikologi, terangkum hal-hal sebagai berikut.

Manusia hidup untuk mencapai kemajuan. Mary Shelley tinggal di Inggris pada abad 1800-an, dimana pada saat itu terjadi gerakan romantis dan revolusi industri, sains/ ilmu pengetahuan sedang mencapai kemajuan pesat. Para masyarakat pada era itu menyadari kemampuan akal budi manusia dan meninggalkan segala sesuatu yang dipusatkan pada era kegelapan. Semangat ilmiah inilah tumbuh dari dalam diri manusia sama seperti sang pengarang. Sikap ini ditunjukkan sang pengarang melalui tokoh Frankenstein bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dapat menciptakan hal yang tidak mungkin, termasuk menciptakan makhluk berupa manusia. Disini sang pengarang menunjukkan bagaimana seseorang yang sudah hampir pada era modern mempercayai ilmu pengetahuan kuno, yaitu pemujaan setan untuk mendapatkan kesempurnaan.

Explorasi ilmu pengetahuan secara berlebihan yang dilakukan oleh tokoh Frankenstein membawa penulis untuk menggunakan konsep faustian. Ia melanggar otoritas sang-Pencipta dengan menciptakan makhluk berupa manusia, yang menjadi penghancur bagi dirinya. Ia mengidap kesedihan yang luar biasa perih. Akibat dari memendam rasa ini, tokoh Franskentein menyalahkan diri sendiri, tekanan batin dan sedih berkepanjangan.

Analisis terhadap tokoh Monster, dapat disimpulkan sebagai simbol realisasi dari ilmu pengetahuan modern yang digabungkan dengan ilmu pengetahuan kuno. Kesepian dan tidak diakuinya tokoh monster oleh Frankenstein mengakibatkan nya menjadi alat kejahatan yang pendendam. Dari novel ini, kita dapat memetik suatu pembelajaran bahwa manusia pada dasarnya tidak merasa puas dengan apa yang telah dicapai dan betapa pentingnya kesadaran moral. Setiap usaha untuk mencapai

kesempurnaan pada akhirnya akan berakhir pada kehancuran seperti pada tokoh Frankenstein yang mencoba untuk menggapai kehormatan dan kesempurnaan sehingga mengakibatkan tragedi. Dalam novel ini terlihat ia ingin menyampaikan bahwa ilmu pengetahuan dapat menjadi alat penghancur apabila tidak diselingi dengan moral. Ketika manusia dibiarkan untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya dan bereksperimen dengan sebebas-bebasnya akibatnya sangat berbahaya bahkan susah untuk dikendalikan.

## **B. Summary of Thesis**

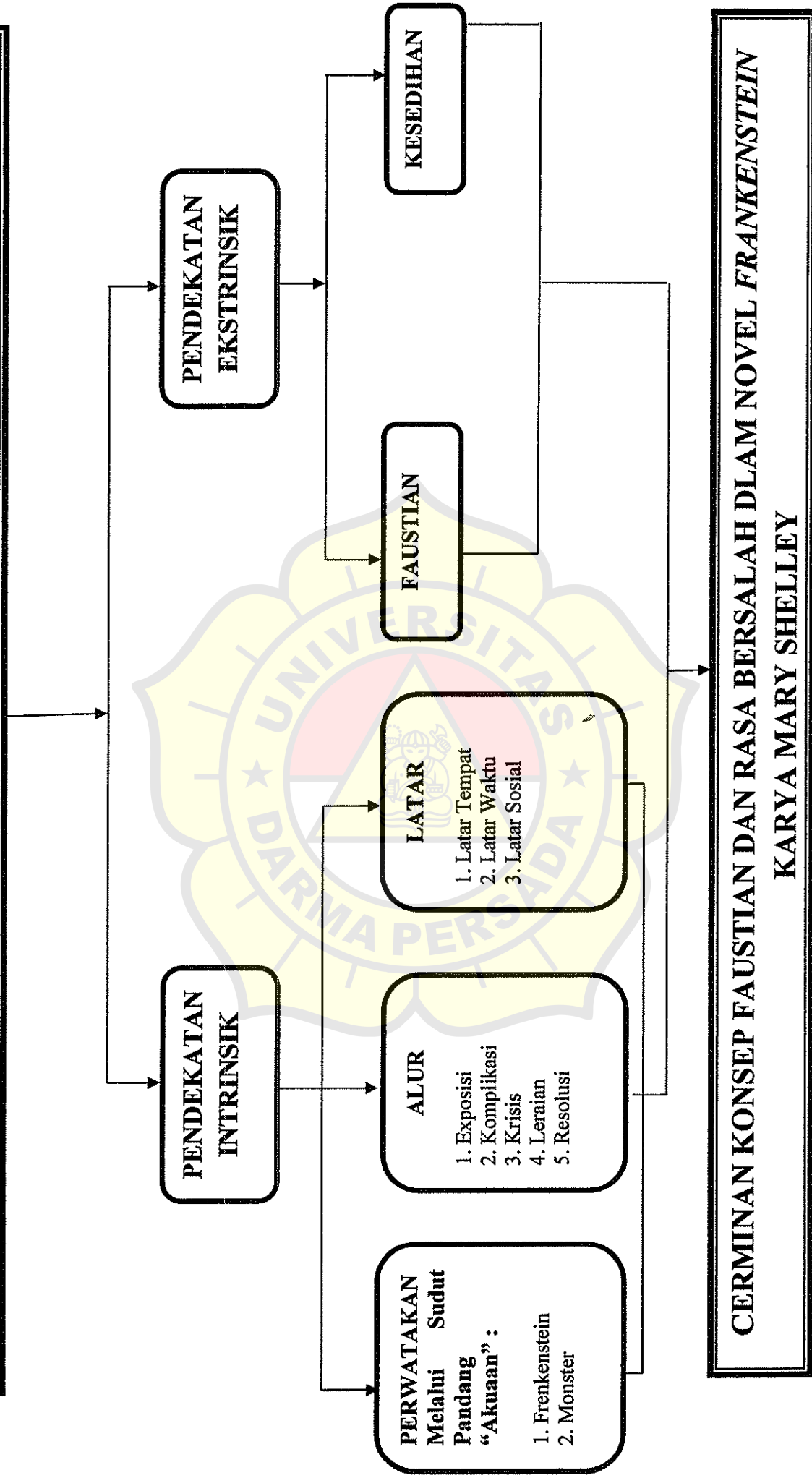
*In chapter one, I explain about the synopsis of the novel Frankenstein. I also explain about the theory that I choose to analyze the novel. There are the intrinsic and extrinsic approaches that I use to analyze the novel. The intrinsic approaches that I use are: plot, setting, and characterization. The extrinsic approaches that I use for this novel are faustian concept and sadness concept.*

*In chapter two I analyze through the intrinsic approaches such as plot, setting, and characterization. Plot has five parts; there are exposition, complication, crisis, falling action and resolution. In setting I use three methods; place, time, and social. I analyze the character in this novel by using the first person participant method. The characters I analyze are; Frankenstein and Monster.*

*In chapter three I analyze the concepts that I use in this novel. The concept are; faustian and grief concept. The concepts show the ensense of the theme. The concepts reinforce the theme of the novel and find the real meaning.*

*In chapter four I make conclusion and summary of my thesis. The chapter contains about everything that I get from this novel like moral teaching, the view from the author.*

## KARYA MARY SHELLEY



## DAFTAR PUSTAKA

Bode, Carl, *Highlights of American Literature, Educational and Cultural Unitade States Information*, Amerika: Wangshinton DC, 1983.

Burhan, Nurgiyantoro, *Teorin Pengkajian Fiksi*, Jakarta: Gramedia, 1997

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Filsafat, Pengertian Filsafat

<http://www.wikipedia.com>. 07 November 2010

Majalah Tempo, *Faust Goethe dan Sebuah Interpretasi*, Jakarta: Edisi Desember, 1999.

Minderop, Albertine, *Metode Penelitian Sastra*, Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000.

\_\_\_\_\_, *Psikologi Sastra: karya Sastra, metode, teori, dan contoh kasus*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010.

\_\_\_\_\_, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Merriam, *Websters Collegiate Dictionary*, Massachussetts: Tenth Edition, 2002

Pickering, James H, dan Hoepfer Jeffrey D, *Concise Companion to Literature*, New York: Macmillan Publishing, 1981.

Shelley, Mary, *Frankenstein*, Signet Classic: Amerika, 1818.

The Encylopedia Americana, *Falstaff to France*, Amerika: Grolier Internasional Inc Connectoicus 06816, 1983.

## ABSTRAK

A. Auriani

B. Konsep Faustian dan Kesedihan dalam novel *Frankenstein* Karya Mary Shelley.

C. IV+ Daftar Isi+65, 2011.

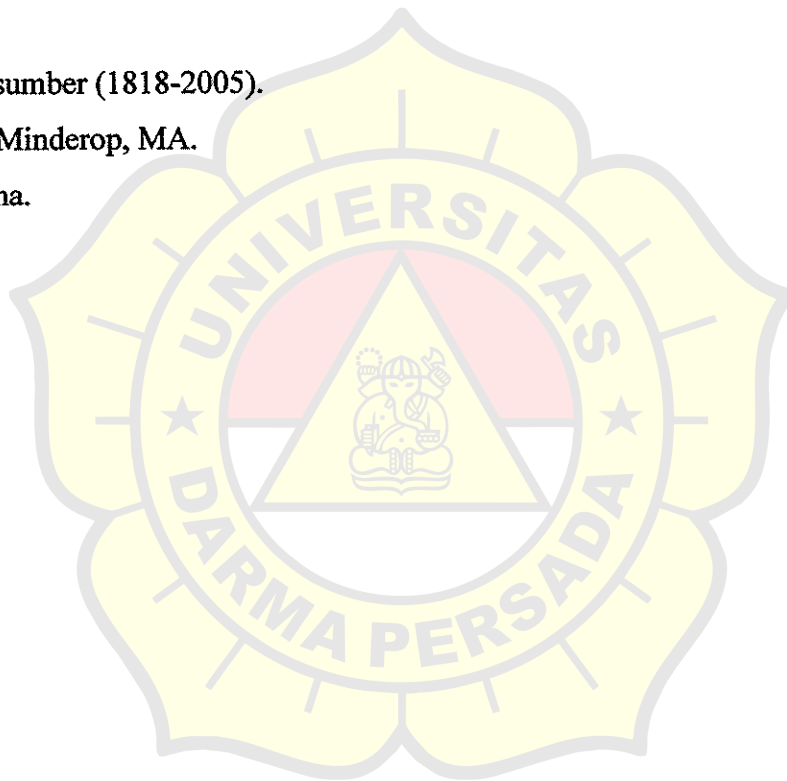
D. Kata Kunci : Perwatakan tokoh, latar, alur, tema, tema, filsafat, psikologi.

E. Skripsi ini membahas novel *Frankentein* karya Mary Shelley. Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk membuktikan asumsi tema. Dalam menganalisis novel *Frankenstein*, penulis menggunakan metode kepustakaan dan refrensi. Dari hasil penelitian penulis memperoleh kesimpulan adanya konsep faustian dan kesedihan.

F. Daftar acuan : 12 sumber (1818-2005).

G. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA.

H. Agustinus Hariyana.



## BIOGRAFI PENULIS

- Nama : Auriani
- Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Mei 1990
- Jenis Keamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat Lengkap : Jl. Basuki Rahmat No.6 Rt 02/014,  
Kecamatan Cipinang Muara, Kelurahan Jatinegara  
Jakarta Timur
- Telepon : 085693516704
- Pendidikan : 1. SDN 03 PAGI , Jakarta Pusat  
(1995-2002)  
2. SMP 243, Jakarta Timur  
(2002-2004)  
3. SMK Muara Indonesia Jakarta Timur  
(2004-2007)  
4. Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada,  
Jakarta Timur, (2007-2011)

